

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah seorang tenaga profesional yang menjalani profesinya dengan penuh tanggung jawab dan memiliki tugas untuk mengarahkan dan mendidik siswa supaya meraih masa depan yang baik. Guru di sekolah merupakan wakil dari kedua orang tua siswa disekolah, karena di sekolah siswa sepenuhnya ada dalam pengawasan guru. Di sekolah guru merupakan seorang pendidik profesional dengan tugas utama yaitu untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melati, menilai dan menjalankan evaluasi pada siswa dalam pendidikan usia dini yang dilakukan pada jalur formal baik itu di tingkat dasar maupun menengah.¹ Maka bisa disimpulkan bahwa guru merupakan pendidik profesional ya itu artinya guru merupakan orang yang memiliki kemampuan untuk mengajar siswa serta mempunyai kompetensi akademik relevan terhadap bidang dan memiliki berbagai kompetensi yang sudah ditetapkan.

Kompetensi diartikan sebagai sebuah kemampuan dalam menjalankan sesuatu dan kompetensi ini didapat dengan menjalani

¹Republik Indonesia, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN*, 2005.

pendidikan.² Kompetensi yang dimiliki oleh guru menjadikan guru disebut dengan pendidik profesional. Berbagai kompetensi yang guru sebagai tenaga pendidik wajib miliki diantaranya adalah kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial. Begitupun juga dengan seorang guru Bimbingan Konseling (BK) yang juga wajib mempunyai kompetensi diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Dilihat dari segi etimologi kompetensi pedagogik soalnya adalah pada kata pedagogik yang bermula dari bahasa Yunani yaitu *paedos* yang artinya adalah anak serta *agagos* yang artinya adalah membimbing atau mengantar, maka arti dari pedagogik yaitu mengantar atau membimbing anak. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang guru miliki sebagai seorang pendidik profesional dan didapat dengan mengikuti pendidikan secara khusus untuk membimbing serta mengarahkan siswa termasuk dalam perencanaan karir siswa.

Guru BK adalah orang yang profesional dan terlatih, mereka mempunyai kualifikasi BK yang terlatih dan berpengalaman sebagai pendidik yang profesional. Guru BK mempunyai tugas dan wewenang dalam memberi bantuan terhadap konseli atau siswa untuk mewujudkan kematangan kemandirian berbagai tugas perkembangannya yang mencakup empat aspek

²Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (bandung: ALFABETA, CV., 2013).29.

diantaranya sosial, pribadi, karir dan belajar.³ Guru perlu untuk menyesuaikan pemberian layanan BK terhadap siswa selaras pada kebutuhan setiap siswa. Hal tersebut begitu penting demi memastikan bahwa setiap siswa memperoleh dukungan yang sejalan terhadap situasi serta kebutuhan yang mereka perlukan dan alami.

Pada siswa tingkat menengah ke atas begitu memerlukan bantuan dari beragam bidang diantaranya adalah bidang karir. Bidang karir adalah sebagai salah satu bidang yang paling utama sebab perencanaan karir merupakan pondasi krusial bagi pencapaian karir yang optimal untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Melalui perencanaan karir siswa bisa menentukan masa depan yang lebih baik.

Menurut Winkel BK merupakan bimbingan yang bertujuan mempersiapkan seseorang supaya bisa menghadapi dunia kerja serta memutuskan profesi maupun jabatan atau lapangan kerja tertentu dan membekali dirinya supaya bisa melaksanakan suatu jabatan pekerjaan atau pun beradaptasi pada tuntutan pekerjaan tertentu.⁴ Pada pendidikan jenjang menengah begitu penting memberikan pelayanan bidang karir yang dilakukan guru BK kepada siswa. Tujuannya yaitu memberi bantuan terhadap konseli maupun siswa dalam rangka memilih karir yang sejalan

³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, No. 1544, 2014

⁴R. Mulia, NS Mardia, and DR Aisyie, "Bidang Layanan Bimbingan Dan Konseling," *Social Science Research*, 2024, 3620.

terhadap minat, kemampuan dan bakat yang ada pada dirinya. Selain itu pelayanan bimbingan karir juga berfungsi untuk mempersiapkan siswa terkait dengan karir yang akan dipilih nantinya.

Berdasarkan riset dari ahli *Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF)*, menurut Irene Guntur yang dikutip oleh Zulfikar mengungkapkan data yaitu terdapat 87% mahasiswa Indonesia yang telah salah jurusan, adapun penyebabnya adalah mengikuti teman, terlalu banyak menerima saran, dan alasan orang tua⁵. Berdasarkan data tersebut, penulis juga menemukan masalah yang di alami oleh siswa khususnya di kelas XI dimana ditemukan beberapa siswa masih bingung untuk menentukan karir yang akan dipilih, belum mempunyai informasi yang ada kaitanya terhadap karir yang nanti akan dipilih, dan ada juga mereka yang beralih karir tersebut hanya karena mengikuti temannya, hanya karena karir tersebut tren, akibatnya kebanyakan siswa asal memilih jalur karir tanpa mempertimbangkan konsekuensi dan bagaimana karir itu dimasa depan.

Tanggung jawab dan tugas yang diemban oleh guru BK yaitu adalah untuk membantu siswa dengan memberikan bimbingan maupun membantu untuk menuntaskan permasalahan yang dihadapi siswa. Bidang yang

⁵Zulfikar, F. (2021, November 26). 87 Persen Mahasiswa Merasa Salah Jurusan,Apa Sebabnya? detikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5828770/87-persen-mahasiswa-ri-merasa-salah-jurusan-apa-sebabnya>

diemban oleh guru BK di sekolah yaitu mencakup empat bidang diantaranya karir, belajar, sosial dan pribadi, di mana guru BK memiliki peran menjadi fasilitator bagi siswa dalam pemilihan karirnya. Sebagai guru BK tentu harus mempunyai beberapa kompetensi yang wajib yaitu meliputi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Diantara empat kompetensi itu ada kompetensi pedagogik yang merupakan sebuah kemampuan yang guru BK miliki untuk merancang pembelajaran bagi siswa. Melalui adanya kompetensi pedagogik bisa menjadikan guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Cakupan dari kompetensi pedagogik yang guru BK harus miliki yaitu meliputi penguasaan konsep serta praxis asesmen dalam mengerti kebutuhan, kondisi permasalahan dari siswa atau konseli, menguasai praxis konseling dan kerangka teoritik, menerapkan program BK dengan komprehensif, menilai tahap serta hasil aktivitas BK, mempunyai komitmen dan kesadaran mengenai etika profesional, menguasai praktis penelitian dan konsepnya pada BK. Guru BK begitu penting memiliki kompetensi pedagogik yang mencakup penguasaan konsep, teori, praktik layanan BK, diantaranya termasuk aspek pada bimbingan karir.

Bimbingan karir ini adalah sebuah tahap yang dilakukan guru BK atau konselor dalam memberi bantuan terhadap siswa agar siswa memahami kemampuan, minat bakat dan bisa merencanakan karir untuk masa depan. BK karir ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi eksplorasi, perkembangan,

pengambilan keputusan dan eksplorasi karir siswa selama hidupnya. Bimbingan karir yang sudah guru BK berikan ini bisa berguna untuk siswa supaya memperoleh jalan yang tepat berhubungan terhadap karir yang akan dipilihnya.

Kesalahan dalam memilih karir dapat berdampak pada kehidupan jangka panjang kehidupan jika salah dalam memilih, begitupun sebaliknya. Pemilihan karir tentu banyak hal yang dipertimbangkan dalam melangkah misalnya faktor dari siswa tersebut ketika sulit menemukan kemampuan, minat bakat yang ada pada dirinya, kurang adanya motivasi, dan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan ekonomi, hal inilah yang menjadi masalah yang di hadapi oleh siswa/konseli khususnya pada tingkat menengah.

Perencanaan karir merupakan suatu pengambilan keputusan terhadap karir sesuai dengan kepribadian untuk memasuki suatu bidang pekerjaan tertentu.⁶ Pemilihan karir adalah pertimbangan dalam memilih suatu pekerjaan yang akan ditekuni di masa depan dengan persiapan sebaik mungkin dimana memperhatikan kemampuan diri, kesiapan tuntutan terhadap karir yang nanti akan dipilih dan faktor lainnya sebagai penghambat pemilihan karir yang sejalan terhadap diri siswa.

⁶Harahap Azmi Nadia, "Tipe Kepribadian Dalam Mengambil Keputusan Karir Berdasarkan Teori John L Holland," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 11, no. 1 (2020): 40–46.

Sesuai data yang penulis dapat dari observasi awal yang dilakukan tanggal dua Februari 2026 di SMA 8 Tana Toraja, sekolah tersebut memiliki tiga orang guru BK sedangkan salah satu diantaranya bukan berlatar belakang pendidikan BK, tetapi ditugaskan untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Melalui wawancara kepada beberapa siswa di SMAN 8 Tana Toraja masih banyak siswa mengalami permasalahan terkait pemilihan karir. Masih banyak siswa merasa sulit mengetahui kemampuan, minat dan bakat yang ada pada dirinya, serta informasi terkait karir. Beberapa siswa mengatakan mereka belum memiliki rencana karir karena kurangnya informasi terkait karir yang akan dipilih, dan beberapa juga dari siswa tersebut asal memilih karir yang akan dipilih karena adanya kepopuleritasan pada karir tersebut dan juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Kompetensi pedagogi guru BK di sekolah menjadi begitu krusial dalam memberi bantuan terhadap konseli atau siswa untuk memilih karir yang tepat. Berbagai informasi dan layanan ada pada bidang pemilihan karir yang begitu penting untuk karir yang nanti akan dipilih, selain itu layanan bimbingan karir juga memuat berbagai hal yang ada kaitannya terhadap pemilihan karir. Sesuai dengan pemaparan masalah di bagian sebelumnya maka menjadikan penulis tertarik untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMAN 8 Tana Toraja.

Beberapa penelitian terdahulu yang juga memiliki hal yang sama yang membahas tentang perencanaan karir yang dilakukan oleh Elipa Hapni, Silvianetri.⁷ Penelitian sebelumnya memperlihatkan kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini, yaitu sama-sama mengupas tentang peran guru BK pada perencanaan karir siswa. Dengan menggunakan analisis mendalam penelitian terdahulu menggali sejauh mana kemampuan guru BK untuk membantu siswa dalam rangka perencanaan karir siswa. Penelitian sebelumnya dilakukan di jenjang SMP sementara penelitian ini akan dilaksanakan di SMA, dan pada penelitian sebelumnya berfokus pada peran namun juga dengan media pohon cita-cita digunakan, lalu fokus dari penelitian ini yaitu terhadap guru BK di sekolah khususnya pada kompetensi pedagogik.

Penelitian kedua, oleh Joko Sugiarto dengan topik “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul, 2018, mengindikasikan bahwa intervensi bimbingan karir yang memanfaatkan media modul mampu mengoptimalkan kapasitas perencanaan karir pada siswa kelas XII jurusan akuntansi.⁸ Penelitian yang

⁷Elida Hapni, “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Media Pohon Cita- Cita,” *Diversity Guidance and Counseling Journal*, 9 (2023): 368–75.

⁸Joko Sugiyarto, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2018): 261–74.

akan dilaksanakan ini mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu itu yakni dari fokus objek kajiannya mengenai perencanaan karir siswa. Perbedaan mendasar antara antara penelitisn ini dengan studi sebelumnya terletak pada fokus utamanya. Studi terdahulu lebih berfokus pada peranan media modul dalam memfasilitasi, sedangkan penelitian ini memiliki fokus terhadap kompetensi pedagogi guru BK untuk memberi bantuan terhadap perencanaan karir siswa, pendekatan yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu PTK, sedangkan penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskripsi, subjek penelitian juga berbeda; studi terdahulu melibatkan siswa kelas XII akuntansi, sedangkan pada penelitian ini ialah siswa kelas XI, lokasi pelaksanaan penelitian sebelumnya Adalah di SMK 1 Sragen, lalu untuk penelitian ini dilaksanakan di SMA 8 Tana Toraja.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Siwi Agustianingsih dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Guru BK Terhadap Kualitas Pelaksanaan Konseling Kelompok”, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif serta signifikan secara simultan pada kompetensi pedagogik dan motivasi guru terhadap kualitas pelaksanaan layanan konseling kelompok.⁹ Fokus dari penelitian terdahulu yaitu adalah konseling kelompok dan lokasinya yaitu se-kota Semarang, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan sekarang memilih lokasi di SMA 8 Tana Toraja dan pembahasan

⁹Agustianingsih Siwi Agustianingsih, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Guru BK Terhadap Kualitas,” *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*: 7, no. 3 (2018).58

yang diangkat pada penelitian ini yaitu mengenai perencanaan karir, sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu mengenai pemaknaan terhadap konseling kelompok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru BK dalam perencanaan karir siswa kelas XI di SMAN 8 Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka pada penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis yaitu untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru BK dalam perencanaan karir siswa di kelas XI di SMA 8 Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Diharapkan dari segi teoritis penelitian ini mampu memberi sumbangsih pemikiran yang signifikan untuk semua aktivitas akademi di IAKN Toraja pada upaya mengembangkan prodi BK Kristen. Hal ini mencakup, khususnya pada beberapa mata kuliah yaitu biDiharapkan dari segi teoritis penelitian ini mampu memberi sumbangsih pemikiran yang signifikan untuk semua aktivitas akademi di IAKN Toraja pada upaya

mengembangkan prodi BK Kristen bimbingan karir, layanan-layanan BK, dan profesi guru BK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami tentang perencanaan karir dan dapat memilih.

b. Bagi Guru BK

Menjadi saran dan masukan untuk guru BK dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya terkhusus untuk kompetensi pedagogik dalam rangka membantu perencanaan karir siswa di kelas XI SMA 8 Tana Toraja

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan untuk sekolah supaya bisa memberi dukungan terhadap guru BK pada upaya meningkatkan kompetensi pedagogiknya agar bisa membantu aktivitas BK khususnya dalam membantu siswa.

E. Sistematika penulisan

Supaya penulisan skripsi ini lebih mudah untuk dipahami, maka penulis menggunakan standar yang diwajibkan oleh kampus dengan susunan skripsi menggunakan lima bab pokok diantaranya:

- Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Tinjauan pustaka, yang membahas tentang definisi kompetensi pedagogik, indikator kompetensi pedagogik, manfaat kompetensi pedagogik, tujuan kompetensi pedagogik, definisi perencanaan karir, tujuan perencanaan karir, indikator perencanaan karir, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir.
- Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan dan teknis analisis data serta jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian.
- Bab IV Hasil penelitian dan analisis yang mencakup deskripsi hasil dan analisis hasil
- Bab V Penutup yang mencakup Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran